

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif analitik dengan melihat catatan medis pasien.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah semua pasien skizofrenia di RSJGrhasia Yogyakarta selama bulan November 2015 – Januari 2016.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini diambil dari beberapa populasi penelitian dengan menggunakan desain *cross sectional*, sehingga didapatkan rumus besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

N = jumlah atau besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = nilai baku distribusi normal pada tertentu (1,96)

P = proporsi variabel tergantung dan variabel bebas pada penelitian sebelumnya (0,5)

d = derajat akurasi (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan besar sampel untuk penelitian ini sejumlah 20 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Subyek dapat diikutsertakan dalam penelitian ini apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Pasien yang terdiagnosis sebagai pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta pada bulan November 2015-Januari 2016.
- 2) Pasien yang menggunakan farmakoterapi Risperidon kombinasi Klorpromazin dan Triheksifenidil maupun Haloperidol kombinasi Klorpromazin dan Triheksifenidil pada fase akut.
- 3) Pasien yang dinilai dengan PANSS-EC pada fase akut.

b. Kriteria Eksklusi

Subyek tidak diikutsertakan dalam penelitian apabila :

- 1) Pasien skizofrenia dengan cacat fisik bawaan.
- 2) Pasien skizofrenia dengan gangguan fungsi verbal.
- 3) Pasien skizofrenia yang mengalami gangguan mental organik.
- 4) Pasien skizofrenia yang tidak mengalami perbaikan simtom pada fase akut atau nilai PANSS-EC > 15.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSJ Grhasia Yogyakarta. Pengambilan data penelitian pada September 2015 – Januari 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah Analisis Efektivitas Biaya (AEB).

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia fase akut dengan terapi kombinasi dari Risperidon atau Haloperidol.

3. Variabel Perancu

Variabel perancu dalam penelitian ini adalah onset, kronisitas, faktor pencetus, faktor keturunan, sosial ekonomi dan tipe skizofrenia dari pasien.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien skizofrenia adalah pasien yang terdiagnosis sebagai pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta pada bulan November 2015 – Januari 2016.
2. Fase akut adalah fase dimana simtom positif mulai jelas dan berakhir jika nilai PANSS-EC ≤ 15 atau nilai per butir gejala ≤ 3 .
3. Terapi kombinasi Risperidon merupakan obat antipsikotik generasi kedua (atipikal) yang digunakan pada terapi fase akut pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta yang dikombinasikan dengan Klorpromazin dan Triheksifenidil.

4. Terapi kombinasi Haloperidol merupakan obat antipsikotik konvensional/generasi pertama (tipikal) yang digunakan pada terapi fase akut pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta yang dikombinasikan dengan Klorpromazin dan Triheksifenidil.
5. Analisis Efektivitas Biaya adalah teknik analisis ekonomi untuk membandingkan biaya perawatan pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta yang menggunakan terapi kombinasi dari Risperidon atau Haloperidol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah AEB (Analisis Efektivitas Biaya) dengan alat bantu tabel efektivitas biaya atau diagram efektivitas biaya. Melalui alat bantu tersebut dapat diketahui perlu tidaknya dilakukan AEB. Sebelum melakukan AEB, beberapa tahap perhitungan harus dilakukan, yaitu :

1. Identifikasi tingkat efektivitas obat dari studi literatur
2. Identifikasi dan hitung biaya pengobatan. Dalam penelitian ini yang dihitung adalah biaya langsung yang dikeluarkan oleh pasien skizofrenia
3. Menetapkan posisi alternatif pengobatan dalam Tabel Efektivitas Biaya dilihat dari biaya pengobatan, bukan dari REB.

Tabel 1 Tabel Efektivitas Biaya

| | Biaya lebih Rendah | Biaya sama | Biaya lebih tinggi |
|--------------------------|--------------------|------------|--------------------|
| Efektivitas lebih rendah | A | B | C |
| Efektivitas sama | D | E | F |
| Efektivitas lebih tinggi | G | H | I |

Keterangan :

- a. Posisi Dominan adalah intervensi yang pasti lebih efektif sehingga tak perlu dilakukan AEB yaitu pada kolom G, kolom D dan kolom H.
 - b. Posisi Didominasi adalah intervensi yang tidak perlu dipertimbangkan sebagai alternatif, sehingga tidak perlu diikutsertakan dalam perhitungan AEB, yaitu pada kolom C, kolom B dan kolom F.
 - c. Posisi Seimbang adalah intervensi yang mungkin dipilih jika lebih mudah diperoleh dan/atau cara pemakaiannya lebih memungkinkan untuk ditaati oleh pasien, yaitu pada kolom E. Dalam kategori ini, ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan di samping biaya dan hasil pengobatan, misalnya kebijakan, ketersediaan, aksesibilitas dan lain-lain.
 - d. Posisi yang memerlukan pertimbangan efektivitas biaya adalah kolom A dan kolom I.
4. Melakukan perhitungan RIEB/ICER sesuai dengan posisi yang telah ditentukan. Rumusnya adalah :

$$RIEB A \rightarrow B = \frac{(\text{biaya B} - \text{biaya A})}{(\text{efektivitas B} - \text{efektivitas A})}$$

5. Lakukan analisis sensitivitas dan ambil kesimpulan. Analisis dilakukan dengan melihat standar deviasi dari efektivitas setiap pengobatan, limit atas, dan limit bawah. Setelah itu, hitung biaya satuan dengan mempertimbangkan variasi volume obat yang digunakan.

G. Jalannya Penelitian

Penatalaksanaan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempelajari dan mempersiapkan instrumen penelitian yaitu berupa AEB (Analisis Efektivitas Biaya).

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di RSJ Grhasia Yogyakarta. Peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan terhadap pasien-pasien skizofrenia yang memenuhi kriteria, kemudian mengambil data yang diperlukan dalam penelitian dan mengamati biaya yang dibutuhkan pasien skizofrenia selama perawatan fase akut.

3. Tahap Penyelesaian

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis biaya dengan metode AEB (Analisis Efektivitas Biaya) dan selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) pada komputer. Pembahasan hasil penelitian dilakukan setelah melakukan analisis data, kemudian revisi, dan presentasi dengan Pembimbing serta Penguji.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan dengan cara memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan kesesuaian data. *Editing* dilakukan segera setelah peneliti menerima data sekunder dari pihak RSJ, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat segera diklarifikasi.

2. *Coding*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain memberikan kode berupa angka pada masing-masing data sekunder tiap responden, selanjutnya dimasukkan dalam lembaran tabel kerja untuk mempermudah pengolahan.

3. *Data Entry*

Data entry yaitu proses memasukan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak dan membuang data yang sudah tidak dipakai.

6. *Analiting*

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis, diantaranya yaitu :

a. *Analisis Univariate*

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis *univariate* tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini analisis *univariate* menggunakan uji *saphiro-wilk* karena sampel kurang dari 50.

b. Analisis *Bivariate*

Setelah dilakukan analisis *univariate* akan diketahui karakteristik atau distribusi dari setiap variabel, kemudian dilanjutkan dengan analisis *bivariate*. Analisis *bivariate* dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Independent Sample T Test* jika sebaran data normal atau uji *Mann-Whitney* jika sebaran data tidak normal.

I. Etika Penelitian

Proposal penelitian sudah diajukan untuk mendapatkan *ethical clearance* kepada komisi etik penelitian FKIK Unniversitas Muhammadiyah Yogyakarta.